

DASAR-DASAR PEKERJAAN SOSIAL (PENGETAHUAN, NILAI, KETRAMPILAN)

Pokok Bahasan

1. Pengetahuan dasar tentang pekerjaan social yakni Definisi Pekerjaan Sosial, sasaran, tujuan, kerangka referensi, strategi dalam pekerjaan sosial
2. Fokus Utama Pekerjaan Sosial dan Keberfungsian Sosial,
3. Model Intervensi Pekerjaan social Generalis
4. Prinsip-prinsip umum pekerjaan social dan sistem dasar praktik pekerjaan Sosial
5. Bidang-Bidang praktik pekerjaan sosial.

A. Kompetensi Dasar

1. Menganalisa dan Memecahkan masalah yang dihadapi oleh penerima manfaat.
2. Menerapkan nilai-nilai dan prinsip dasar pekerja social dalam melakukan pelayanan
3. Menghubungkan penerima manfaat dengan sistem sumber layanan yang dibutuhkan
4. Melakukan pendampingan kepada penerima manfaat sesuai dengan dasar pekerjaan social

B. Tujuan Pembelajaran

1. Tenaga Kesejahteraan Sosial (TKS) mampu memahami fokus utama, tujuan dan sasaran dalam pekerjaan sosial
2. Tenaga Kesejahteraan Sosial (TKS) mampu memahami kompetensi dasar dalam pekerjaan sosial
3. Tenaga Kesejahteraan Sosial (TKS) mampu kerangka dasar dalam pekerjaan sosial (*Knowledge, Skill dan Value*)

C. Materi Pembelajaran

1. Definisi Pekerjaan Sosial

Menurut International Federation of Social Workers (IFSW) definisi pekerjaan Sosial adalah :

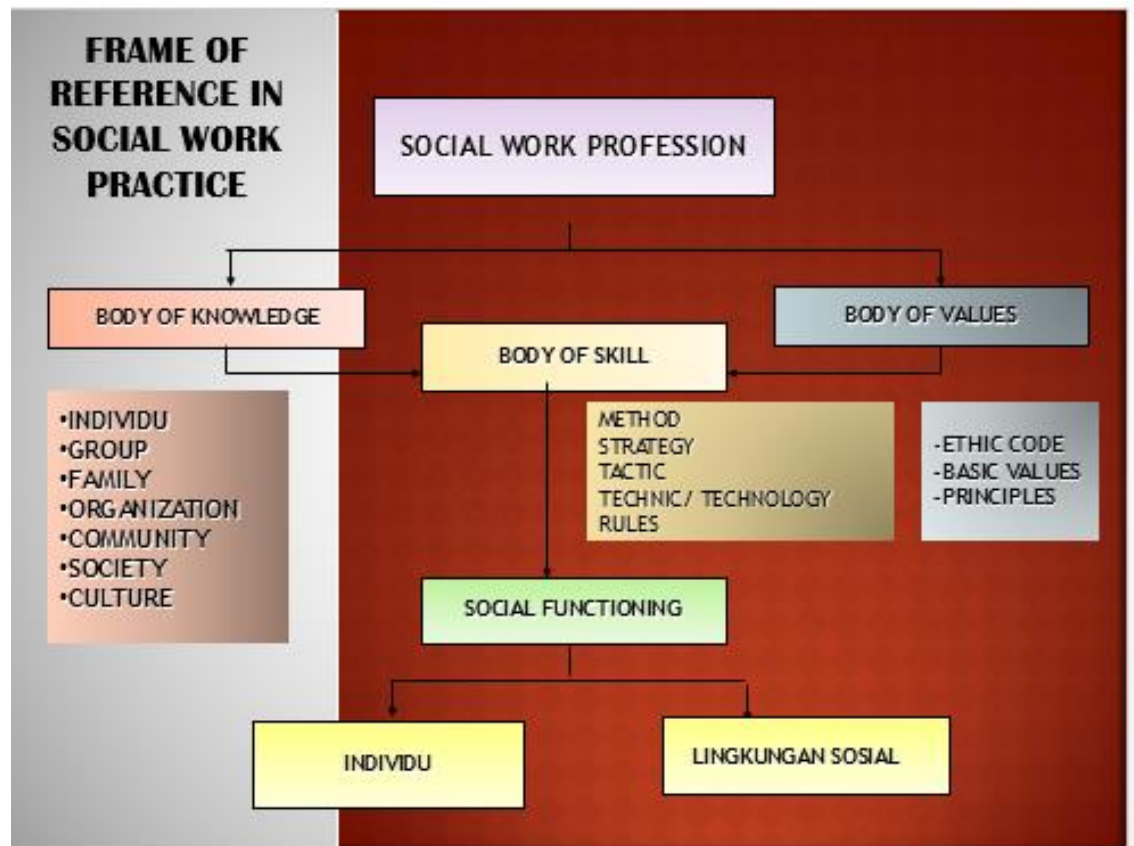
The social work profession promotes problem solving in human relationships, social change, empowerment and liberation of people, and the enhancement of society.

Utilizing theories of human behavior and social systems, social work intervenes at the points where people interact with their environments. Principles of human rights and social justice are fundamental to social work

Profesi pekerjaan sosial adalah Profesi yang mempromosikan pemecahan masalah dalam hubungan manusia, perubahan sosial, pemberdayaan dan pembebasan orang, dan peningkatan masyarakat. Memanfaatkan teori perilaku manusia dan sistem sosial, pekerjaan sosial mengintervensi di mana orang berinteraksi dengan lingkungannya. Prinsip-prinsip hak asasi manusia dan keadilan sosial merupakan hal mendasar dalam pekerjaan sosial

2. KERANGKA REFERENSI PEKERJAAN SOSIAL

Sebagai suatu aktivitas profesional, Pekerjaan sosial di dasari oleh tiga komponen dasar yang secara integratif membentuk profil dan pendekatan pekerjaan sosial. Yaitu : kerangka pengetahuan (*Body Of Knowledge*), kerangka keahlian (*Body of Skill*) dan kerangka nilai (*Body of Values*).



3. Fokus Utama Pekerjaan Sosial

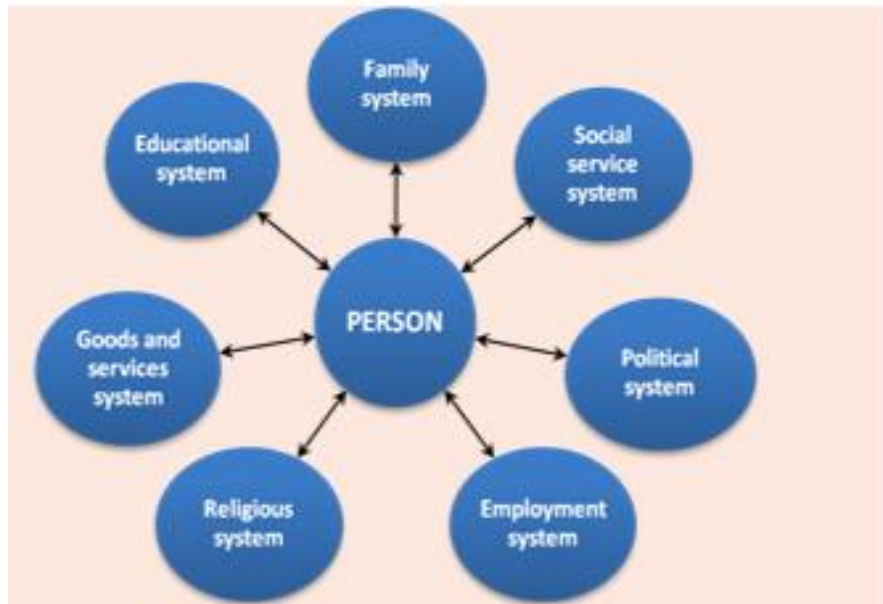
Fokus Utama Pekerjaan Sosial adalah Meningkatkan Keberfungsian Sosial (*Social Functioning*) klien.

a. **KEBERFUNGSIAN SOSIAL**

Merupakan kemampuan orang (individu, keluarga, kelompok atau masyarakat) dan sistem sosial (lembaga dan jaringan sosial) dalam memenuhi/merespon kebutuhan dasar, menjalankan peranan sosial, serta menghadapi goncangan dan tekanan (*shocks and stresses*). Fokus keberfungsian social dalam pekerjaan social antara lain sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menghadapi atau memecahkan permasalahan yang dihadapinya sesuai dengan situasi dan kondisi, serta lingkungannya.
- 2) Kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungan sosialnya, baik dalam pendidikannya, pekerjaannya, keluarganya, kelompoknya, masyarakatnya, dan sebagainya secara konstruktif
- 3) Pelaksanaan tugas-tugas serta peran-peran dalam kehidupannya sesuai dengan usianya, status, serta tanggung jawab yang disandangnya.
- 4) Berperilaku secara memadai dalam rangka memenuhi kebutuhannya.
- 5) Keberfungsian sosial menunjukkan suatu kondisi pertukaran yang seimbang, dalam kebaikan, serta adaptasi timbal balik, antara manusia sebagai individu dengan lingkungannya.
- 6) Dengan demikian, keberfungsian sosial merupakan hasil sistemik dari sebuah pertukaran yang saling mengisi antara kebutuhan, sumber daya yang tersedia, harapan / motivasi dengan kemampuan seseorang untuk memenuhinya, antara tuntutan, harapan, serta kesempatan dengan kemampuan lingkungan untuk memenuhinya.

4. Target/Sasaran Pekerja Sosial



5. Tujuan Pekerjaan Sosial

- a. Memperkuat kemampuan orang untuk memecahkan ,menghadapi masalah serta kemampuan pengembangan dirinya
- b. Menghubungkan orang dengan sistem-sistem yang dapat menyediakan sumber-sumber, pelayanan-pelayanan, dan kesempatan-kesempatan atau peluang dalam penyelesaian masalah klien.
- c. Mengembangkan sistem-sistem yang dapat menyediakan sumber dan pelayanan bagi orang agar pelaksanaannya lebih efektif dan manusiawi.
- d. Mengembangkan dan memperbaiki kebijakan sosial.

6. Mandat Utama Pekerjaan Sosial

Mandat utama pekerjaan social adalah Memberikan pelayanan sosial baik kepada individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan profesional pekerjaan sosial.

7. Metode Intervensi Pekerjaan Sosial :

Metode intevensi Pekerjaan Sosial yaitu sebagai berikut:

- a. *Case Work* (sasarannya individu dan keluarga)
- b. *Group Work* (sasarannya kelompok)
- c. *Community Work* (sasarannya organisasi, masyarakat, dan kebijakan)

8. Strategi Pekerjaan Sosial Dalam Meningkatkan Keberfungsian Sosial:

- a. Meningkatkan kemampuan orang dalam menghadapi masalah yang dialaminya;
- b. Menghubungkan orang dengan sistem dan jaringan sosial yang memungkinkan mereka menjangkau atau memperoleh berbagai sumber, pelayanan dan kesempatan;
- c. Meningkatkan kinerja lembaga-lembaga sosial sehingga mampu memberikan pelayanan sosial secara efektif, berkualitas dan berperikemanusiaan;
- d. Merumuskan & mengembangkan perangkat hukum dan peraturan yang mampu menciptakan situasi yg kondusif bagi tercapainya pemerataan ekonomi dan keadilan social

9. Model Intervensi Generalis

- a. Model Intervensi Generalis didasarkan pada landasan pengetahuan, ketrampilan, serta nilai yang menggambarkan hakikat keunikan pekerjaan sosial.
- b. Ruang lingkup pemecahan masalah, tidak hanya pada aspek individual, tetapi juga kelompok, organisasi, masyarakat, bahkan juga kebijakan (sistem micro, mezzo, dan macro).
- c. Sasaran perubahan dipahami atau dianalisis dengan menggunakan perspektif yang sangat luas.
- d. Metode pemecahan masalah yang digunakan bersifat fleksibel.

10. Ciri Pokok Dalam Praktek Generalis

- a. Pekerja Sosial selalu bekerja bersama dengan klien/*beneficiaries*. Klien : individual, keluarga, kelompok, lingkungan ketetanggaan, organisasi, masyarakat, dll.
- b. Situasi masalah selalu dipandang dalam kerangka konsep "*person-in-environment*".
- c. Pekerja Sosial memberikan intervensi pada beberapa tingkatan sistem yang berbeda, mikro, meso dan makro.

11. Pendekatan Praktik Pekerjaan Social

- a. Praktik pertolongan secara langsung (*direct services*), yaitu meningkatkan serta memperbaiki kemampuan orang/kelompok sasaran dalam mencapai keberfungsian sosial,
- b. Praktik pertolongan serta secara tidak langsung (*indirect services*) yang berupaya untuk mengubah, memperbaiki, serta membangun kondisi sosial yang berkaitan erat dengan keberfungsian sosial orang/kelompok sasaran.

12. Kompetensi Dasar Pekerja Sosial

- a. Mengidentifikasi dan melakukan assessmen kebutuhan/masalah dan potensi/sumber yang dibutuhkan dalam layanan.
- b. Mengembangkan serta mengimplementasikan suatu rencana intervensi dalam penanganan masalah klien
- c. Mengembangkan atau memperbaiki kemampuan orang dalam memenuhi kebutuhan, memecahkan masalah, serta kemampuan pengembangan diri klien.
- d. Menghubungkan orang dengan sistem yang dapat memberikan sumber pelayanan, maupun kesempatan.
- e. Memberikan proses pertolongan dan intervensi secara efektif
- f. Mengembangkan efektifitas pelayanan sosial.
- g. Menciptakan, memodifikasi, serta meningkatkan sistem pelayanan sosial agar lebih responsif terhadap kebutuhan klien.
- h. Melakukan evaluasi terhadap ketercapaian tujuan.
- i. Melakukan evaluasi atas pengembangan profesionalisme melalui ketrampilan praktik.
- j. Memberikan kontribusi pada peningkatan mutu pelayanan dengan cara mengembangkan landasan pengetahuan profesionalnya serta menjunjung tinggi standar atau etika profesi.

13. Pengetahuan Pekerja Sosial Generalis

- a. Pengetahuan dasar tentang perilaku manusia, sistem sosial, dan sistem ekologi.

- b. Pengetahuan tentang bidang-bidang masalah sosial, pengaruh dan dampaknya pada tingkat individu, keluarga, kelompok, organisasi, masyarakat dan Negara serta sumber-sumber dan metode yang sesuai untuk menangani masalah tersebut.
- c. Pengetahuan tentang teori dasar dan metode intervensi pekerja sosial, baik mikro, meso maupun makro.
- d. Pengetahuan dasar tentang pelaksanaan penelitian sosial.



14. Keterampilan Umum

- a. Membangun relasi dalam proses pelayanan pekerja sosial.
- b. Mengidentifikasi disfungsi sosial pada tingkat individu, keluarga, kelompok, organisasi, masyarakat dan Negara.
- c. Melakukan asesmen secara komperhensif dan menyusun perencanaan intervensi.

- d. Mengidentifikasi sumber – sumber yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah klien
- e. Mengaplikasikan metode intervensi yang tepat terhadap klien
- f. Membangun hubungan profesional dalam pengembangan program lembaga.
- g. Memprakarsai pengembangan program – program kelompok masyarakat
- h. Melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan yang berlaku.
- i. Menerapkan teknik – teknik dasar penelitian social.

15. Keterampilan Khusus

- a. Melakukan kontak pendahuluan dengan manusia dan lingkungan sosialnya
- b. Melakukan asesmen pekerjaan sosial dengan cara mengkaji keterkaitan antara perilaku manusia dengan lingkungan sosialnya
- c. Memilih dan mengaplikasikan konsep teoritis pekerjaan sosial
- d. Menerapkan prinsip, nilai dan etika pekerjaan sosial
- e. Mengidentifikasi dan menawarkan alternatif pelayanan
- f. Menerapkan metode dan teknik pekerjaan sosial
- g. Merancang dan melakukan penanganan masalah sosial
- h. Melakukan kajian empirik bentuk-bentuk kebijakan kesejahteraan sosial
- i. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen organisasi pelayanan sosial
- j. Melakukan penelitian pekerjaan sosial untuk penyusunan program intervensi

16. Sikap

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan

- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, agama, pandangan dan kepercayaan
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h. Menginternalisasi nilai dasar , prinsip umum dan kode etik profesi pekerjaan sosial
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab didalam praktik pekerjaan sosial secara mandiri
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

17. Prinsip-prinsip umum pekerjaan sosial

- a. Penerimaan (*Acceptance*)
- b. Individualisasi (*Individualization*)
- c. Pengungkapan perasaan secara bertujuan (*Purposeful expression of feeling*)
- d. Sikap tidak menghakimi (*Nonjudgemental attitude*)
- e. Memiliki sikap Obyektif (*Objectivity*)
- f. Keterlibatan emosional secara terkendali (*Controlled emotional involvement*)
- g. Hak menentukan nasib dan kehidupannya sendiri (*Self determination*)
- h. Memiliki akses terhadap sumber daya (*Access to resources*)
- i. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
- j. Dapat dipertanggungjawabkan (*Accountability*)

18. Sistem Dasar Praktik Pekerjaan Sosial

- a. Sistem Pelaksana Perubahan (Change Agent System)
orang-orang yang karena keahliannya bertanggung jawab terhadap upaya perubahan yg dilakukan
- b. Sistem Klien (Client System)
orang-orang yang menerima manfaat dari upaya perubahan yang dilakukan
- c. Sistem Sasaran (The Target System)
orang-orang yang dijadikan sasaran upaya perubahan
- d. System Kegiatan (The Action System)
Orang-orang yang dilibatkan oleh peksos dalam upaya perubahan

19. BIDANG PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL

Bidang-bidang praktik dalam pekerjaan social diantaranya yakni sebagai berikut :

- a. Pekerjaan Sosial dengan penyalahgunaan NAPZA
- b. Pekerjaan Sosial dengan HIV/AIDS
- c. Pekerjaan Sosial dengan Lanjut Usia
- d. Pekerjaan Sosial dengan Kesejahteraan Anak
- e. Pekerjaan Sosial dengan Kesejahteraan Keluarga
- f. Pekerjaan Sosial di lembaga koreksional.
- g. Pekerjaan Sosial di rumah sakit
- h. Pekerjaan Sosial di industry.
- i. Pekerjaan Sosial dengan pendidikan pekerjaan sosial.
- j. Pekerjaan Sosial dengan kecacatan.

- k. Perencanaan sosial dan lingkungan.
- l. Kependudukan dan keluarga berencana.
- m. Komunitas adat terpencil.
- n. Pekerjaan Sosial dengan kebencanaan.
- o. Komunitas adat terpencil.
- p. Perumahan tidak layak huni.
- q. Pekerjaan Sosial dengan keterbelakangan dan kesehatan mental.
- r. Pekerja-pekerja musiman.
- s. Pekerja migrant
- t. Pelayanan relokasi (penempatan kembali dan migrasi).

Jawab Soal

1. Dalam penanganan masalah yang dihadapi penerima manfaat (klien) fokus utama pekerjaan sosial adalah...
 - a. Keberfungsian social**
 - b. Jaminan Sosial
 - c. Rehabilitasi Sosial
 - d. Perlindungan Sosial

2. Dalam aktivitas profesional didasari oleh kerangka kompetensi dasar, dibawah ini yang bukan kerangka professional dalam pekerjaan social...
 - a. Kerangka Sikap**
 - b. Kerangka Pengetahuan
 - c. Kerangka keahlian
 - d. Kerangka Nilai

3. Salah satu strategi pekerja sosial dalam meningkatkan keberfungsian sosial...
 - a. Meningkatkan kemampuan orang dalam menghadapi masalah yang dialaminya**
 - b. Menghubungkan orang dengan system dan jaringan sosial yang terbatas
 - c. Menjalin relasi dengan penerima manfaat dengan tujuan ketergantungan kepada pekerja sosial
 - d. Mengambil alih lembaga-lembaga sosial oleh pekerja sosial untuk memberikan pelayanan efektif

4. Berikut ini yang bukan tujuan pekerjaan sosial ...
 - a. membatasi kemampuan orang untuk memecahkan ,menghadapi masalah serta kemampuan pengembangan dirinya**

- b. Menghubungkan orang dengan sistem-sistem yang dapat menyediakan sumber-sumber, pelayanan-pelayanan, dan kesempatan-kesempatan atau peluang
 - c. Mengembangkan sistem-sistem yang dapat menyediakan sumber dan pelayanan bagi orang agar pelaksanaannya lebih efektif dan manusiawi.
 - d. Mengembangkan dan memperbaiki kebijakan sosial.
5. Salah satu keterampilan umum seorang pekerja sosial ...
- a. Membangun relasi**
 - b. Menerapkan nilai dan prinsip pekerjaan sosial
 - c. Mengidentifikasi dan menawarkan pelayanan
 - d. Merancang dan melakukan intervensi social
6. Pekerja sosial dalam proses pertolongan memiliki tugas dan fungsi, berikut ini bukan tugas dan fungsi pekerja sosial...
- a. Analisis kebijakan politik dan ekonomi**
 - b. Memberi pertolongan dan memecahkan masalah
 - c. Pemberdaya dan agen perubahan
 - d. Analisis kebijakan sosial
7. Orang-orang yang menerima manfaat dari upaya perubahan yang dilakukan, disebut...
- a. Sistem Klien**
 - b. Sistem Sasaran
 - c. Sistem kegiatan
 - d. Sistem pelaksana perubahan